BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yang telah sesuai dengan rumusan yang telah diungkapan sebelumnya maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fenomena yang terjadi antara modal kerja terhadap laba bersih yaitu modal kerja mengalami kenaikan sedangkan laba bersih mengalami penurunan hal ini diindikasikan advertising printing media memiliki hutang lancar yang cukup besar. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan Gitusudarmo (2008) "Bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil". Berdasarkan hasil penelitian Modal Kerja memiliki hubungan dengan Laba Bersih pada perusahaan sub sektor advertising printing media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s.d 2014 dengan arah positif, yang artinya apabila modal kerja meningkat, maka laba bersih pun meningkat dan sebaliknya. Modal Kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahan advertising printing media di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan dan beban.
2. Fenomena yang terjadi antara perputaran persediaan terhadap laba bersih yaitu perputaran persediaan mengalami kenaikan sedangkan laba bersih

mengalami penurunan hal ini diindikasikan advertising printing media mengalami perputaran persediaan yang kurang optimal. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukan Agus Sartono (2008:444) ”Apabila pesediaan terlalu kecil maka kegiatan operasi besar kemungkinannya mengalami penundaan, atau perusahaan beroprasi pada kapasitas yang kecil. Sebaliknya apabila persediaan terlalu besar maka akan mengakibatkan perputaran persediaan yang rendah sehingga keuntungan/laba perusahaan menurun”. Berdasarkan hasil penelitian Perputaran Persediaan memiliki hubungan dengan Laba Bersih pada perusahaan sub sektor advertising printing media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s.d 2014 dengan arah positif, yang artinya apabila perputaran persediaan meningkat, maka laba bersih pun ikut meningkat dan sebaliknya. Perputaran Persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan sub sektor advertising printing media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh seperti penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar Laba Bersih pada perusahaan advertising printing media yang terdaftar di BEI naik sebaiknya modal kerja pada perusahan tersebut

ditingkatkan agar produksi meningkat. Dan sebaiknya perusahaan mengelola beban agar tidak lebih tinggi dari pendapatan sehingga laba bersih meningkat dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

2. Agar pengaruh perputaran persediaan dalam menentukan laba bersih pada perusahaan advertising printing media yang terdaftar di BEI optimal. Sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan agar perputaran persediaan meningkat sehingga perusahaan mendapatkan laba bersih.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya bidang analisis laporan keuangan mengenai modal kerja, perputaran persediaan, laba bersih dan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa laba bersih dipengaruhi oleh modal kerja dan perputaran persediaan.

2. Bagi Peneliti lain

   Disarankan pada penelitian berikutnya jika melakukan penelitian, metode dan unit analisis yang sama disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.